

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat menambah wawasan, mengembangkan potensi dirinya, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu aspek utama suksesnya program pembangunan nasional, karena pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan pembangunan di segala bidang secara merata dan menyeluruh. Pendidikan merupakan sarana utama dalam pengembangan sumber daya manusia yang dapat membangun dirinya, serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa, baik secara individual maupun sebagai warga negara. Dengan adanya pendidikan, kehidupan manusia akan lebih berkualitas dibandingkan dengan zaman terdahulu. Sehingga akan lebih siap dalam menghadapi semua fenomena pada era globalisasi seperti sekarang ini.

Namun pada era yang semakin berkembang seperti saat ini, masih banyak masyarakat yang sama sekali tidak mengenyam dunia pendidikan. Hal itu dikarenakan biaya pendidikan yang terus meningkat setiap tahunnya terutama biaya untuk memasuki pendidikan di perguruan tinggi. Dalam menghadapi permasalahan ini pemerintah mengeluarkan bantuan berupa program beasiswa bagi siswa yang berprestasi tetapi tidak memiliki biaya untuk memasuki gerbang perguruan tinggi yaitu beasiswa bidik misi yang sudah dijalankan dari tahun 2010 hingga saat ini.

Bidik Misi merupakan program seratus hari kerja Menteri Pendidikan Nasional yang dicanangkan pada tahun 2010 yang pada tahun 2011 ini dilanjutkan dengan kembali menerima 20.000 calon mahasiswa yang diselenggarakan di 117

perguruan tinggi penyelenggara. Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan Nasional pada tahun 2010 meluncurkan program Bidik Misi untuk memberikan bantuan biaya penyelenggaraan pendidikan dan bantuan biaya hidup kepada 20.000 mahasiswa yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi di 104 perguruan tinggi penyelenggara. Tujuan dari pemberian program bidik misi ini adalah memberikan harapan kepada anak-anak bangsa dengan kemampuan akademik yang baik tapi berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi, jangan pernah berhenti bermimpi bahwa ada negara yang menyiapkan beasiswa, paling tidak ke perguruan tinggi negeri.

Setiap mahasiswa yang memperoleh program bidikmisi ini diharapkan mampu bersaing dengan mahasiswa lainnya. Sehingga mereka dapat mempertanggungjawabkan amanat yang mereka dapatkan. Namun, tidak sedikit pula mahasiswa yang kurang mempunyai rasa tanggung jawab terhadap beasiswa yang telah ia dapatkan sehingga hal itu pun dapat berpengaruh terhadap hasil belajar mereka. Mahasiswa bidik misi diharapkan tidak hanya pintar secara akademis, namun harus didampingi dengan kompetensi yang lain atau mempertajam softskillnya. Salah satunya dengan cara berwirausaha, begitu juga dengan pengelolaan keuangan, jangan menerapkan pola hidup yang boros.

Salah satu perguruan tinggi yang mendapat program tersebut adalah Universitas Pendidikan Indonesia, Semenjak digulirkannya program ini hingga tahun 2013, jumlah mahasiswa penerima beasiswa bidik misi yang diterima oleh UPI sebanyak 3.575 orang. 40 orang diantaranya berada di program studi Pendidikan Teknik Bangunan jurusan Pendidikan Teknik Sipil.

Berdasarkan data yang ditemukan oleh penulis terdapat sebagian besar mahasiswa bidikmisi yang mendapat IP/ IPK dengan predikat sangat memuaskan. Tetapi ada juga mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi yang mendapatkan IP/ IPK rendah. Hal ini membuat penulis bertanya “Apakah keefektifan beasiswa

bidikmisi mempengaruhi perilaku belajar mahasiswa Prodi Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI?”

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “efektifitas pemberian beasiswa bidik misi terhadap perilaku belajar mahasiswa prodi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka terdapat masalah yang teridentifikasi, yaitu:

1. Beasiswa bidik misi semestinya diperuntukan bagi mahasiswa yang memenuhi kriteria pemberian beasiswa bidik misi. Namun pada realisasinya terdapat diantaranya penyaluran beasiswa ini yang dinilai kurang tepat sasaran.
2. Belum diketahuinya perilaku belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi.
3. Sampai sejauh ini belum dapat diketahui pengaruh pemberian beasiswa bidik misi terhadap perilaku belajar mahasiswa.

C. Pembatasan Masalah dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan masalah

Dalam penelitian perlu diadakan pembatasan permasalahan, dengan tujuan agar permasalahan tersebut dapat dibahas secara mendalam dan terarah. Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup permasalahan hanya pada:

1. Aspek yang diungkap dari efektivitas pemberian beasiswa bidikmisi pada penelitian ini adalah motivasi belajar dan prestasi mahasiswa.
2. Aspek yang diungkap dari perilaku belajar dalam penelitian ini adalah kebiasaan belajar dan sikap.

3. Penelitian ini fokus terhadap bagaimana pengaruh efektivitas pemberian beasiswa bidikmisi terhadap perilaku belajar mahasiswa di Program studi Pendidikan Teknik bangunan JPTS FPTK UPI.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian pokok dalam melakukan penelitian, sehingga dengan adanya rumusan masalah diharapkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian lebih spesifik dan setiap penelitian perlu adanya kejelasan permasalahan yang akan dibahas, sehingga objek penelitian menjadi jelas. Masalah dalam penelitian ini selanjutnya dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas pemberian beasiswa bidikmisi pada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi?
2. Bagaimana perilaku belajarnya mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi?
3. Seberapa besar pengaruh efektifitas pemberian beasiswa bidik misi terhadap perilaku belajar mahasiswa?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu pernyataan atau statemen tentang apa yang ingin dicari atau yang kita teliti.

Berdasarkan uraian diatas, maka target yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui efektivitas pemberian beasiswa bidik misi di program studi Pendidikan teknik Bangunan JPTS FPTK UPI.

2. Mengetahui perilaku belajar mahasiswa yang mendapat beasiswa bidik misi di program studi Pendidikan teknik Bangunan JPTS FPTK UPI.
3. Mengetahui pengaruh efektivitas beasiswa bidik misi terhadap perilaku belajar mahasiswa di program studi Pendidikan teknik Bangunan JPTS FPTK UPI.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, diantaranya :

1. Memberikan gambaran tentang perilaku belajar mahasiswa yang mendapat beasiswa bidik misi di program studi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI.
2. Memberikan informasi tentang efektivitas pemberian beasiswa bidik misi di program studi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI.